

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni tahun 2022.

Waktu tersebut menyesuaikan dengan jadwal Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 12 Jakarta dan SMA Negeri 44 Jakarta.

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 12 Jakarta dan SMA Negeri 44 Jakarta yang berlokasi di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan dan survei pendahuluan, diperoleh bahwa Siswa SMA Negeri 12 Jakarta dan Siswa SMA Negeri 44 Jakarta lebih banyak menggunakan penghasilannya untuk membeli barang-barang konsumtif dibanding untuk menabung.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana jenis penelitian ini bersifat konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel. Data penelitian ditunjukkan oleh angka yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis menggunakan statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode survei digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh data dari suatu tempat secara alami, dengan cara menyebarkan kuesioner, tes, wawancara dan sebagainya untuk mengumpulkan data tersebut (Sugiyono, 2013).

3.3. Populasi dan Sampel

Riduwan dan Kuncoro (2014) menyimpulkan definisi populasi sebagai seluruh karakteristik yang terdapat di wilayah tertentu dan memenuhi syarat tertentu mengenai masalah penelitian yang kemudian dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Populasi Target

Populasi target menurut Sudarma Adiputra et al. (2021), merupakan populasi yang dijadikan sebagai target dalam menerapkan hasil penelitian. Maka, populasi target dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur

2. Populasi Terjangkau

Sudarma Adiputra et al. (2021) menuturkan bahwa populasi terjangkau ialah populasi yang peneliti bisa menjangkaunya, terbatas pada tempat dan waktu yang lebih kecil. Maka, populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti adalah Siswa Kelas XI dan Siswa Kelas XII SMAN 12 Jakarta dan SMAN 44 Jakarta yang berada di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Sementara itu, peneliti hanya menggunakan siswa kelas XI dan XII, karena berasumsi bahwa kelas X belum cukup beradaptasi dengan teman dan lingkungan sekolahnya.

Adapun jumlah populasi terjangkau pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Terjangkau

No	Nama Sekolah	Program Kelas	Total Siswa
1	SMAN 12 Jakarta	XI MIPA	108
		XI IPS	108
		XII MIPA	120
		XII IPS	120
2	SMAN 44 Jakarta	XI MIPA	148
		XI IPS	111
		XII MIPA	160
		XII IPS	120
Total			995

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Kemudian dari populasi terjangkau tersebut ditentukan ukuran sampel yang akan diambil. Sampel adalah perwakilan dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau kondisi tertentu dan harus representatif. Pengukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 5%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian terhadap Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{995}{1+995(0,05)^2} = \frac{995}{1+2,4875} = 285 \text{ siswa (dibulatkan)}$$

Kemudian dilakukan distribusi jumlah siswa pada setiap program kelas di masing-masing sekolah secara *proportionate random sampling*, dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan demikian, responden ditentukan secara acak sesuai jumlah sampel pada setiap program kelas di masing-masing sekolah seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Total Siswa	Sampel
1	SMAN 12 Jakarta	XI MIPA	$\frac{108}{995} \cdot 285$	31
		XI IPS	$\frac{108}{995} \cdot 285$	31
		XII MIPA	$\frac{120}{995} \cdot 285$	34
		XII IPS	$\frac{120}{995} \cdot 285$	34
2	SMAN 44 Jakarta	XI MIPA	$\frac{148}{995} \cdot 285$	42
		XI IPS	$\frac{111}{995} \cdot 285$	32
		XII MIPA	$\frac{160}{995} \cdot 285$	46
		XII IPS	$\frac{120}{995} \cdot 285$	35
Total			974	285

Sumber: Data diolah penulis (2022)

3.4. Pengembangan Instrumen

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada indikator yang terdapat di dalam kisi-kisi instrumen. Instrumen penelitian terdiri dari tiga variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1) sebagai variabel eksogen, Kontrol Diri (X2) sebagai variabel eksogen sekaligus variabel intervening, dan Perilaku Konsumtif (Y) sebagai variabel endogen. Defisini konseptual dan definisi operasional ketiga variabel tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional		
		Indikator	Skor	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan keuangan secara efektif sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan mampu mencapai kesejahteraan hidup	1. Kognitif 2. Afektif 3. Tindakan atau perilaku	Pernyataan <i>favourable</i> (STS=1, TS=2, R=3, S=4, SS=5) Pernyataan <i>unfavourable</i> (SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS=5)	Skala likert
Kontrol Diri (X2)	Keadaan dimana seseorang mampu mengendalikan perilakunya dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu	1. Mampu mengontrol perilaku 2. Mampu mengontrol stimulus 3. Mampu memprediksi keadaan 4. Mampu menafsirkan keadaan 5. Mampu membuat keputusan	Pernyataan <i>favourable</i> (STS=1, TS=2, R=3, S=4, SS=5) Pernyataan <i>unfavourable</i> (SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS=5)	Skala likert
Perilaku Konsumtif (Y)	Tindakan irasional pada seseorang dalam membeli barang dan/atau menggunakan jasa secara berlebihan yang mana bukan merupakan kebutuhan utama, melainkan hanya untuk mendapatkan kesenangan dan gengsi semata	1. Melakukan pembelian karena hadiah yang menarik 2. Melakukan pembelian karena tertarik dengan tampilan produk 3. Melakukan pembelian demi menjaga penampilan dan harga diri 4. Melakukan pembelian barang dan/atau jasa berdasarkan harga, bukan berdasarkan kegunaan 5. Melakukan	Pernyataan <i>favourable</i> (STS=1, TS=2, R=3, S=4, SS=5) Pernyataan <i>unfavourable</i> (SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS=5)	Skala likert

-
- pembelian untuk menjaga status sosial
 - 6. Melakukan pembelian barang karena diiklankan oleh tokoh idola
 - 7. Melakukan pembelian produk yang bernilai tinggi dengan anggapan dapat meningkatkan rasa percaya diri
 - 8. Melakukan pembelian produk dengan merek yang berbeda
-

Sumber: Penulis (2022)

Dengan demikian, terdapat 16 indikator dari 3 variabel yaitu variabel Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Perilaku Konsumtif. Indikator Literasi Keuangan mengacu pada indikator OECD Atkinson & Messy (2012) dan pernyataan instrumen diadopsi dari Augustin et al. (2020), Ubaidillah (2019), Fatimah (2017), Humaira, (2017), serta Ngoc Mien & Thao, (2015). Indikator Kontrol diri mengacu pada Averill (1973) dan pernyataan instrumen diadopsi dari I. Anggraini (2019), Weningsih (2018), Aini (2015) dan Ngoc Mien & Thao (2015). Sementara itu, indikator Perilaku Konsumtif mengacu pada (Sumartono, 2002) dan mengadopsi pernyataan instrumen dari I. Anggraini, (2019) dan Aini (2015).

Berdasarkan deskripsi konseptual dan operasional di atas, penyusunan instrumen penelitian dapat disusun menggunakan kisi-kisi berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final		
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Literasi Keuangan (X1)	LK.1	Kognitif	1,2,4,5	3	4,5	1,2	3
	LK.2	Afektif	6,7,8	9	8,9	6,7	
	LK.3	Tindakan atau Perilaku	10,13	11,12,14	11,14	10,11	12
	JUMLAH		9	5	6	6	2
TOTAL		14			8		
Kontrol Diri (X2)	KD1	Mampu mengontrol perilaku	3	1,2	3		1,2
	KD2	Mampu mengontrol stimulus	5,6	4	5	6	4
	KD3	Mampu memprediksi keadaan	7	8,9	8	7	9
	KD4	Mampu menafsirkan keadaan	10,12	11		10,12	11
	KD5	Mampu membuat keputusan	13	14,15		13	14,15
	JUMLAH		7	8	3	5	7
TOTAL		15			12		
Perilaku Konsumtif (Y)	PK1	Melakukan pembelian karena hadiah yang menarik	1,2	3		1,2	3
	PK2	Melakukan pembelian karena tertarik dengan tampilan produk	4,5	6		4,5	6
	PK3	Melakukan pembelian demi menjaga penampilan dan harga diri	7,8	9	8	7	9
	PK4	Melakukan pembelian barang dan/atau jasa berdasarkan harga, bukan berdasarkan kegunaan	10,11	12	10,12	11	
	PK5	Melakukan pembelian untuk menjaga status sosial	13,14	15	14,15	13	
	PK6	Melakukan pembelian barang karena diiklankan oleh tokoh idola	16,17	18	18	16,17	
	PK7	Melakukan pembelian produk yang bernilai tinggi dengan anggapan dapat meningkatkan rasa percaya diri	19,20	21	21	19,20	
	PK8	Melakukan pembelian produk dengan merek berbeda	22	23,24	23,24	22	
	JUMLAH		15	9	9	12	3
TOTAL		24			15		

Sumber: Data diolah penulis (2022)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu berupa angka yang diukur menggunakan instrumen. Data ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Bentuk kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan akan disebarluaskan secara daring menggunakan *google form*.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran karakteristik dan penyebaran nilai setiap variabel yang diteliti. Sedangkan teknik analisis data inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis jalur dengan taraf signifikansi 0,05 (Sandjojo, 2014). Perhitungan analisis data dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis jalur, antara lain:

3.6.1. Uji Validitas

Valid berarti tepat antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas bertujuan agar instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus diukur (Sugiyono, 2013). Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *Pearson's Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{n(\sum X_i X_t) - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

X_i = Deviasi skor butir dari X_i

X_t = Deviasi skor dari X_t

Perhitungan rumus tersebut menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, dengan kriteria: apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dianggap valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tidak valid dan tidak akan digunakan dalam penelitian.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi dan stabilitas data yang diperoleh (Sugiyono, 2013). Butir instrumen yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 St^2 = Varians skor total

Varians butir didapatkan dengan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku
 N = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Apabila hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan koefisien *Alpha Cronbach* sama atau lebih dari 0,60, maka instrumen tersebut dapat diandalkan (reliabel).

3.6.2. Uji Persyaratan Statistik Analisis Jalur

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan statistik berikut:

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk diketahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis:

- a. Jika nilai p-value < 0.05 , berarti data tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai p-value > 0.05 , berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk diketahui bahwa seluruh variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan yang linier. Uji linearitas dapat diketahui dari nilai *Sig. Deviaton from Linearity* dengan hipotesis:

- a. Jika p-value < 0.05 , artinya tidak terdapat hubungan linear
- b. Jika p-value > 0.05 , artinya terdapat hubungan linear.

3.6.3. Uji Analisis Jalur

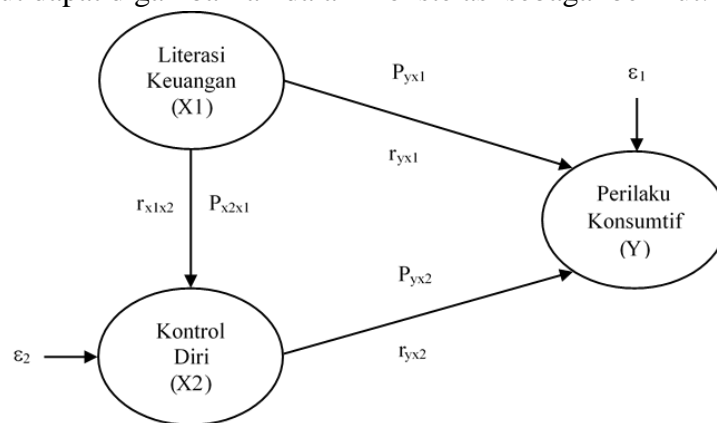
Analisis jalur adalah metode penelitian untuk melakukan pengujian kekuatan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel bebas dengan variabel terikat (Sandjojo, 2014). Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan hipotesis:

- a. Jika nilai p-value > 0.05 , berarti koefisien jalur tidak signifikan atau tidak ada pengaruh langsung antar variabel.

b. Jika nilai $p\text{-value} < 0.05$, berarti koefisien jalur signifikan atau terdapat pengaruh langsung antar variabel, dan

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan agar diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel. Hipotesis yang diajukan akan disimpulkan melalui perhitungan koefisien jalur dan signifikansi untuk setiap jalur yang diteliti. Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Penulis (2021)

Keterangan:

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Kontrol Diri

Y = Perilaku Konsumtif

P_{yx1} = Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_1 terhadap Y

P_{yx2} = Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_2 terhadap Y

P_{x2x1} = Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_1 terhadap X_2

r_{yx1} = Koefisien korelasi variabel X_1 dengan Y

r_{yx2} = Koefisien korelasi variabel X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Koefisien korelasi variabel X_1 dengan X_2

ϵ_1 = Error Sub-Struktur 1

ϵ_2 = Error Sub-Struktur 2

Dengan demikian, hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0: \rho_{yx1} \leq 0$, tidak ada pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur.
 $H_1: \rho_{yx1} > 0$, terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur.
2. $H_0: \rho_{yx2} \leq 0$, tidak ada pengaruh langsung kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur.
 $H_2: \rho_{yx2} > 0$, terdapat pengaruh langsung kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur.
3. $H_0: \rho_{x2x1} \leq 0$, tidak ada pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kontrol diri Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur.
 $H_3: \rho_{x2x1} > 0$, terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kontrol diri Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur.
4. $H_0: \rho_{yx2x1} \leq 0$, tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur melalui kontrol diri.
 $H_4: \rho_{yx2x1} > 0$, terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Siswa SMA Negeri di Jakarta Timur melalui kontrol diri.

3.6.5. Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antar Variabel

1. Pengaruh langsung

Pengaruh langsung adalah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tanpa pengaruh variabel eksogen lainnya. Maka, pengaruh langsung dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh X_1 terhadap $Y = \rho_{yx1}$
- b. Pengaruh X_2 terhadap $Y = \rho_{yx2}$
- c. Pengaruh X_1 terhadap $X_2 = \rho_{x2x1}$

2. Pengaruh tidak langsung

Pengaruh tidak langsung adalah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel eksogen lainnya (*intervening*). Maka, pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2 adalah hasil kali koefisien jalur ρ_{x2x1} dan ρ_{yx2} .

3. Pengaruh total

Pengaruh total adalah jumlah antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Maka, pengaruh total dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh total variabel X_1 terhadap $Y = \rho_{yx1} + (\rho_{x2x1})(\rho_{yx2})$.

3.6.7. Uji Sobel

Uji sobel dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi mampu memediasi hubungan tersebut atau tidak. Pada penelitian ini, uji sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) melalui Kontrol Diri (X_2).

Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + a^2 SE_b^2}}$$

Keterangan:

- a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi
- b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen
- SE_a = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi
- SE_b = *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi